

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

a. Sejarah KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

KSPPS BTM Surya Madinah merupakan koperasi primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan serta Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung yang kegiatan usahanya beroperasi berdasarkan pola syariah. KSPPS BTM Surya Madinah didirikan pada tanggal 2 April 2002, dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM Nomor: 188.2/41/BH/424.75/2002 tanggal 23 September 2002. Adapun dasar pendirian KSPPS BTM Surya Madinah adalah:

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 9 tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh koperasi

- 3) Keputusan Menteri Koperasi dan PPK Republik Indonesia nomor: 019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998.
- 4) Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor: 20/PAD/MENEG 1/II/2002 tertanggal 15 Februari 2002.
- 5) Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor: 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) tanggal 10 September 2004.
- 6) Peraturan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor: 11/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemukpukan Modal Penyertaan Pada Koperasi.
- 7) Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor: 16/Per/M.KUKM/IX/2015, tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

Dinamakan BTM Surya Madinah karena kata “Surya” berasal dari logo Muhammadiyah, sedangkan “Madinah” merupakan singkatan dari Maju, Dinamis, dan Amanah. Dengan motto Amanah dan Barokah yang dilihat dari dua sisi, yakni amanah dari penghimpunan dana yang berarti bertanggungjawab dan dipercaya dalam menghimpun dana dari masyarakat. Barokah

dari segi pembiayaan, dengan harapan pembiayaan yang diberikan kepada anggota menjadi barokah.

KSPPS BTM Surya Madinah berlokasi di pusat kota Tulungagung dikarenakan merupakan lokasi yang strategis berdekatan dengan pusat perdagangan, usaha-usaha industri kecil dan rumah tangga sehingga mempermudah untuk mengamati perkembangan ekonomi yang ada di masyarakat, juga mempermudah dalam pemasaran produk-produknya. BTM Surya Madinah awalnya beralamatkan di jalan Wachid Hasyim No. 62 kemudian pada tanggal 1 Mei 2006 pindah di jalan Wachid Hasyim No. 48 sampai sekarang. KSPPS BTM Surya Madinah memiliki beberapa kantor pelayanan dan kantor kas yang terdapat di kecamatan Rejotangan, Pakel, Ngantru.

Produk yang dimiliki oleh BTM Surya Madinah adalah dari penyaluran dana ada pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan ijarah, dan pembiayaan pinjaman qard. Sedangkan untuk produk penghimpun dana ada tabungan wadiah, tabungan SIWADA, tabungan si aris, tabungan si haji dan tabungan si hari raya. KSPPS BTM Surya Madinah memberikan pinjaman modal kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil dengan sistem syariah, terbukti dengan KSPPS BTM Surya Madinah semakin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

b. Profil KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan
Syariah (KSPPS) BTM Surya Madinah

Alamat : Jl. Wachid Hasyim No. 48
Tulungagung

Telepon : (0355) 326607

Mulai Berdiri : 02 April 2002

Nomor Badan Hukum : 188.2/41/BH/424.75/2002

Tanggal Badan Hukum : 23 September 2002

c. Visi dan Misi KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

1) Visi

Untuk meningkatkan pelayanan kepada para anggota dan calon anggota serta meningkatkan kesejahteraannya, KSPPS BTM Surya Madinah memiliki visi: “Menciptakan koperasi keuangan yang sehat dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan tetap berorientasi pasar.”

2) Misi

a) Menyediakan layanan keuangan kepada anggota dan calon anggota serta anggota luar biasa.

b) Meningkatkan pendapatan anggota khususnya dan calon anggota serta anggota luar biasa.

c) Mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

- d) Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan calon anggota.
- e) Membangun kesadaran masyarakat akan kehidupan bergotong royong dalam melakukan aktivitas usahanya.

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu hubungan fungsional yang mengatur tanggungjawab dan kewenangan setiap personil didalam melakukan tugas dan atau pekerjaan yang akan dikerjakan sekaligus menunjukkan ketegasan dan batas tanggungjawab masing-masing personil. Dengan demikian setiap personil mempunyai tanggung jawab yang berbeda. Berdasarkan fungsi tersebut, suatu organisasi akan berjalan dengan struktur organisasi yang telah ada, sedangkan baik buruknya tata laksana struktur organisasi koperasi tergantung pada struktur organisasi. Untuk menjalankan suatu organisasi, KSPPS BTM Surya Madinah dikendalikan oleh Dewan Pengawas yang berjumlah 3 orang, Dewan Pengurus yang berjumlah 3 orang dan Susunan Pengelola berjumlah 34 orang.

2. KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim

a. Sejarah KSPSS BTM Surya Melati Abadi Jatim

BTM “Surya Melati” didirikan pertama kali di wilayah Kabupaten Kediri pada bulan April Tahun 2000 oleh Majelis Ekonomi PDM Kabupaten Kediri. Kantor pertama berkedudukan

di desa Sambu Kecamatan Ringinrejo. Latar belakang berdirinya adalah: (1) Untuk memberdayakan potensi ekonomi umat (warga Muhammadiyah) khususnya dan masyarakat di wilayah kabupaten Kediri secara umum; (2) Berpartisipasi dalam menciptakan lapangan pekerjaan; (3) Memberikan alternatif kepada warga muslim yang meyakini bahwa bunga bank adalah riba dengan menggunakan sistem syariah.

Pendirian BTM ini berdasarkan surat keputusan No.03/SK/YBMM/BTM/II/2000 Yayasan *Baitul Maal* Muhammadiyah Pusat yang bertempat di Jalan menteng raya Nomor 62 Jakarta pusat. Pada saat pertama kali beroperasi, pegawai yang mengelola berjumlah 6 orang orang yang terdiri dari:

- 1) Direktur
- 2) Manager Operasional
- 3) Accounting merangkap bagian Tabungan dan Deposito
- 4) Teller
- 5) Administrasi Pembiayaan
- 6) Account Officer

Pada September 2001 didirikan cabang pertama BTM “Surya Melati” yang bertempat di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Kunjang Kediri. Cabang ini memiliki 5 orang pegawai dan dipimpin oleh 1 orang pimpinan cabang. Pada Oktober 2002 berdirilah satu cabang lagi di Jalan Tamtama No 178 Kecamatan

Ngadiluwih. Cabang ketiga ini juga dipimpin oleh satu orang pimpinan cabang dan Staf-staf yang berjumlah 6 orang.

Dengan bertambahnya cabang yang dimiliki, semakin memudahkan untuk dijangkau oleh nasabah dan meningkatkan pelayanan BTM kepada masyarakat luas. Dan semakin besar pula laba yang dicapai dari tahun ketahun. Pada tanggal 21 oktober 2002 status Badan Hukum BTM “Surya Melati” berubah menjadi Koperasi dengan nama Koperasi Simpan Pinjam BTM “Surya melati Abadi” bernomor Badan Hukum: 518/BH/08/418.53/2002 berkedudukan di Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Perkembangan usaha BTM Surya Melati Abadi sekarang sangat pesat. Hal ini terbukti bahwa sampai saat ini sudah mempunyai 1 kantor pusat dan 8 kantor cabang dan rinciannya sebagai berikut: BTM Surya Melati Abadi kantor pusat yang awalnya berada di Desa Sambu Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, kemudian di pindah di Jl.Pemuda No. 26 Kerkep Gurah Kediri sedangkan kantor cabang berada di daerah Sambu, Kunjang, Ngadiluwih, Grogol, Gurah, Mojo, Wates, dan Ngronggot.

Produk dan layanan yang ditawarkan oleh BTM Surya Melati Abadi diantaranya produk pendanaan yang terdiri dari tabungan atau simpanan al wadiah dan simpanan mudharabah berjangka atau deposito berjangka. Kemudian produk pembiayaan

yang terdiri dari murabahah dan mudharabah. Dengan adanya produk-produk tersebut, BTM Surya Melati Abadi memberikan kemudahan bagi anggota atau calon anggota yang membutuhkan modal khususnya pengusaha mikro dengan menerapkan sistem bagi hasil yang sesuai syariah. Sehingga terbukti sampai saat ini BTM Surya Melati Abadi semakin berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat.

b. Profil KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan
Syariah (KSPPS) BTM Surya Melati
Abadi Jatim

Alamat Kantor Pusat : Jl. Pemuda No.26 Ds. Kerkep, Kec.Gurah
Kab. Kediri

Telepon : (0354) 547 115

Nomor Badan Hukum : 518/BH/08/418.53/2002

Tanggal Badan Hukum : 21 Oktober 2002

SK Kantor Cabang : 57/BTM.KP/X/2016

c. Visi dan Misi KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim

1) Visi

Lembaga keuangan menggunakan system syariah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan khususnya anggota dan masyarakat pada umumnya halal, aman, terpercaya dan bebas rentenir.

2) Misi BTM Surya Melati Abadi Jatim

- a) Memberikan pelayanan yang bagus sesuai dengan kebutuhan dan permintaan anggota.
- b) Mempermudah anggota untuk memperoleh dana pinjaman secara syariah.
- c) Sistem pinjaman berdasarkan sistem syariah.
- d) Meningkatkan pendidikan dan pengetahuan.
- e) Memperluas pangsa pasar.

d. Struktur Organisasi

Untuk menjalankan suatu organisasi, KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim dikendalikan oleh Dewan Pengawas berjumlah 3 orang, Dewan Pengurus berjumlah 5 orang dan Susunan Pengelola berjumlah 54 orang.

B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan mengenai data responden dari data yang sudah di ambil, sebagai responden adalah pegawai pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim. Berikut ini adalah data responden dan identitas responden penelitian yang terdiri dari nama responden, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja responden.

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pegawai di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden KSPPS BTM Surya Madinah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	63.6	63.6	63.6
	Perempuan	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah responden terbanyak adalah laki-laki yaitu 63,6%, jika dibandingkan dengan responden perempuan yang hanya 36,4% dari total responden.

Sedangkan data mengenai jenis kelamin responden pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden BTM Surya Melati Abadi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	58.3	58.3	58.3
	Perempuan	20	41.7	41.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah responden terbanyak adalah laki-laki yaitu 58,3%, jika dibandingkan dengan responden perempuan yang hanya 41,7% dari total responden.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden pegawai di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden BTM Surya Madinah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21 - 30	12	36.4	36.4	36.4
31 - 40	14	42.4	42.4	78.8
41 - 50	6	18.2	18.2	97.0
> 50	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa usia responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan usia sekitar 31 – 40 tahun dengan jumlah 14 responden atau 42,4% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan usia sekitar >50 tahun dengan presentase 3%.

Sedangkan data mengenai usia responden pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Usia Responden BTM Surya Melati Abadi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21 - 30	31	64.6	64.6	64.6
31 - 40	15	31.2	31.2	95.8
41 - 50	1	2.1	2.1	97.9
> 50	1	2.1	2.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

SSumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa usia responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan usia sekitar 21 – 30 tahun dengan jumlah 31 responden atau 64,6% dari total responden, dan yang paling sedikit terdapat 2 kirteria dengan usia sekitar 41 – 50 tahun dan >50 tahun dengan presentase sama yaitu 2,1%.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Adapun data mengenai usia responden pegawai di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tingkat Pendidikan Responden BTM Surya Madinah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	17	51.5	51.5	51.5
DIPLOMA	1	3.0	3.0	54.5
S1/S2/S3	15	45.5	45.5	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA dengan jumlah 17 responden atau 51,5% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan DIPLOMA dengan presentase 3%.

Sedangkan data mengenai tingkat pendidikan responden pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tingkat Pendidikan BTM Surya Melati Abadi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	18	37.5	37.5	37.5
DIPLOMA	8	16.7	16.7	54.2
S1/S2/S3	22	45.8	45.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan S1/S2/S3 dengan jumlah 22 responden atau 45,8% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan DIPLOMA dengan presentase 16,7%.

4. Masa Kerja

Adapun data mengenai masa kerja responden pegawai di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Masa Kerja Responden BTM Surya Madinah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 - 3	4	12.1	12.1	12.1
3 - 6	11	33.3	33.3	45.5
6 - 10	8	24.2	24.2	69.7
> 10	10	30.3	30.3	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa masa kerja responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan masa kerja 3 – 6 tahun dengan jumlah 11 responden atau 33,3% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan masa kerja 1 – 3 tahun dengan presentase 12,1%.

Sedangkan data mengenai masa kerja responden pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Masa Kerja BTM Surya Melati Abadi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 3	14	29.2	29.2	29.2
	3 - 6	23	47.9	47.9	77.1
	6 - 10	7	14.6	14.6	91.7
	> 10	4	8.3	8.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa masa kerja responden yang diambil sebagai sampel paling banyak adalah responden dengan masa kerja 3 – 6 tahun dengan jumlah 23 responden atau 47,9% dari total responden, dan yang paling sedikit adalah responden dengan masa kerja >10 tahun dengan presentase 8,3%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen.¹

Uji ini bisa dikatan juga sebagai bentuk untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner shahih atau tidak. Hasil uji bisa di katakan

¹ Suhartini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek...*, hal. 144-145

valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan rumus untuk mencari r tabel pada uji validitas adalah $df = n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel. Dalam penelitian ini di dapat $df=33$. Adapun hasil pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas BTM Surya Madinah

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item – Total Correlation</i>	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Beban Kerja (X1)	X1.1.1	0,508	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.1.2	0,598	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.1.3	0,542	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.1.4	0,489	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.2.1	0,435	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.2.2	0,452	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.3.1	0,505	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.3.2	0,570	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Budaya Organisasi (X2)	X2.1.1	0,449	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.1.2	0,598	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.2.1	0,396	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.2.2	0,415	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.3.1	0,670	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.4.1	0,749	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.5.1	0,797	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.5.2	0,757	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Tim Kerja (X3)	X3.1.1	0,383	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X3.2.1	0,824	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X3.2.2	0,870	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X3.3.1	0,743	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X3.4.1	0,831	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X3.5.1	0,624	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X3.6.1	0,810	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X3.7.1	0,711	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Kinerja Pegawai	Y1.1	0,795	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y1.1	0,738	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y2.1	0,677	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

(Y)	Y3.1	0,710	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y3.3	0,663	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y4.1	0,769	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y5.1	0,650	0,355	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

umber: Data hasil Output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Dalam penelitian ini besarnya df dapat dihitung 33-2 atau df = 31 dengan alpha 0,05 didapat r_{tabel} sebesar 0,355. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel beban kerja (X1), budaya organisasi (X2), tim kerja (X3) dan kinerja pegawai (Y) ini adalah valid karena nilai *Corrected Item - Total Correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,355). Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Sedangkan hasil pengujian validitas instrumen pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas BTM Surya Melati Abadi

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item - Total Correlation</i>	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Beban Kerja (X1)	X1.1.1	0,371	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.1.2	0,533	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.1.3	0,631	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.1.4	0,702	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.2.1	0,449	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.2.2	0,662	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

	X1.3.1	0,654	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X1.3.2	0,603	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Budaya Organisasi (X2)	X2.1.1	0,446	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.1.2	0,654	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.2.1	0,529	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.2.2	0,663	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.3.1	0,618	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.4.1	0,655	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.5.1	0,661	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X2.5.2	0,668	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Tim Kerja (X3)	X3.1.1	0,567	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$
X3.2.1		0,769	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.2.2		0,677	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.3.1		0,551	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.4.1		0,668	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.5.1		0,551	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.6.1		0,614	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X3.7.1		0,591	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	Y1.1	0,522	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y1.2	0,671	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y2.1	0,644	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y3.1	0,594	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y3.2	0,388	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y3.3	0,555	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y4.1	0,495	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y5.1	0,486	0,291	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

s

Sumber: Data hasil Output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dalam penelitian ini besarnya df dapat dihitung $48-2$ atau $df = 46$ dengan alpha 0,05 didapat r_{tabel} sebesar 0,291. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel beban kerja (X1), budaya organisasi (X2), tim kerja (X3) dan kinerja pegawai (Y) ini adalah valid karena nilai *Corrected Item - Total Correlation* atau r_{hitung}

$> r_{\text{tabel}}$ (0,291). Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²

Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel

Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel

Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel

Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 berarti reliabel

Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas penyebaran kuesioner variabel beban kerja (X1), budaya organisasi (X2), tim kerja (X3) dan kinerja pegawai (Y) pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS untuk Pemula...*, hal. 90

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas BTM Surya Madinah

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
Beban Kerja (X1)	0,584	8
Budaya Organisasi (X2)	0,766	8
Tim Kerja (X3)	0,867	8
Kinerja Pegawai (Y)	0,801	8

Sumber: Data hasil Output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, nilai *cronbach's alpha* untuk variabel beban kerja (X1) adalah 0,584. Maka dapat diketahui variabel beban kerja (X1) memiliki nilai *cronbach's alpha* berada diantara 0,41 – 0,60 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel beban kerja (X1) adalah cukup reliabel. Untuk variabel budaya organisasi (X2) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,766 yang berada diantara 0,61 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi (X2) adalah reliabel. Untuk variabel tim kerja (X3) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,867 yang berada diantara 0,81 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tim kerja (X3) adalah sangat reliabel. Dan untuk variabel kinerja pegawai (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,801 yang berada diantara 0,61 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja pegawai (Y) adalah reliabel.

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas instrumen pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas BTM Surya Melati Abadi

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
Beban Kerja (X1)	0,709	8
Budaya Organisasi (X2)	0,752	8
Tim Kerja (X3)	0,762	8
Kinerja Pegawai (Y)	0,620	8

Sumber: Data hasil Output SPSS 16.0 yang telah diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, nilai *cronbach's alpha* untuk variabel beban kerja (X1) adalah 0,709. Maka dapat diketahui variabel beban kerja (X1) memiliki nilai *cronbach's alpha* berada diantara 0,61 – 0,80 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel beban kerja (X1) adalah reliabel. Untuk variabel budaya organisasi (X2) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,752 yang berada diantara 0,61 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi (X2) adalah reliabel. Untuk variabel tim kerja (X3) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,762 yang berada diantara 0,61 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tim kerja (X3) adalah reliabel. Dan untuk variabel kinerja pegawai (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,620 yang berada diantara 0,61 – 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja pegawai (Y) adalah reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang hasilnya nanti akan menjelaskan bahwa variabel bebas dan variabel terikat

tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada KSPPS Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas BTM Surya Madinah

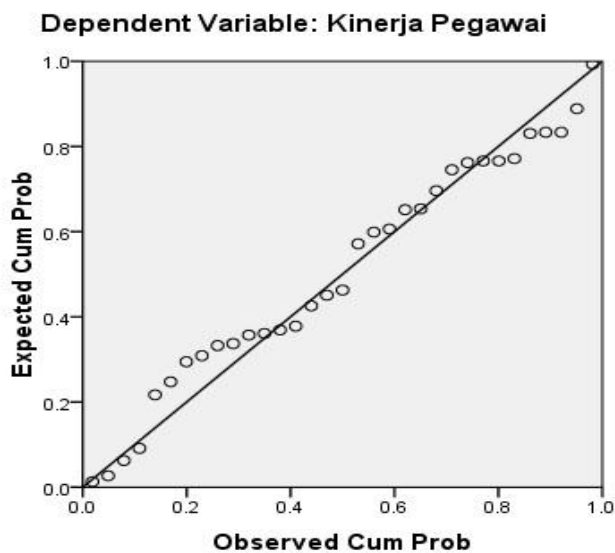
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32688260
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.094
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.593
Asymp. Sig. (2-tailed)		.873
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Caranya dengan melihat nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* kemudian membandingkannya dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,873 > 0,05$, ini berarti data penelitian berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas P-Plot BTM Surya Madinah

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Hasil pengujian dengan menggunakan grafik *P-P Plots* di atas terlihat bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal.

Sedangkan hasil pengujian normalitas instrumen pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas BTM Surya Melati Abadi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91965405
Most Extreme Differences	Absolute	.136

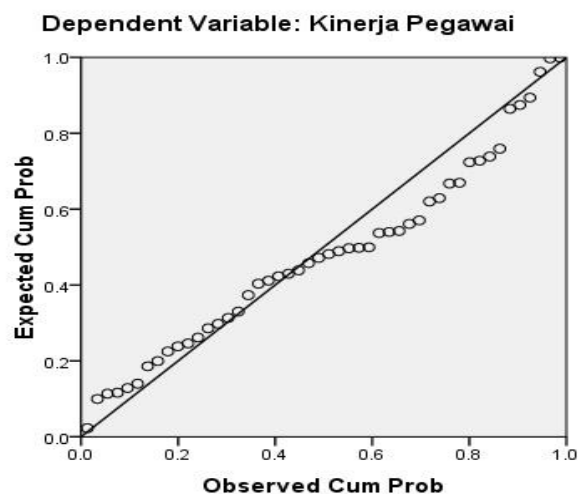
	Positive	.136
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.940
Asymp. Sig. (2-tailed)		.339
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Caranya dengan melihat nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* kemudian membandingkannya dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,339 > 0,05$, ini berarti data penelitian berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas P-Plot BTM Surya Melati Abadi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Hasil pengujian dengan menggunakan grafik *P-P Plots* di atas terlihat bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data dinyatakan normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinieritas* diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya *variable independen* yang memiliki kemiripan antar *variable independen* dalam suatu model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari *multikolinieritas*. Hasil pengujian *multikolinieritas* pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas BTM Surya Madinah

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.369	5.802		-.753	.458		
Beban Kerja	.321	.141	.284	2.269	.031	.919	1.088
Budaya Organisasi	.442	.200	.367	2.214	.035	.522	1.917
Tim Kerja	.321	.167	.324	1.922	.064	.507	1.974

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat di ketahui bahwa:

- 1) Data dari variabel beban kerja (X1) memiliki nilai *tolerance* $0,919 > 0,1$ serta nilai VIF $1,088 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Data dari variabel budaya organisasi (X2) memiliki nilai *tolerance* $0,522 > 0,1$ serta nilai VIF $1,917 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Data dari variabel tim kerja (X3) memiliki nilai *tolerance* $0,507 > 0,1$ serta nilai VIF $1,974 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan hasil pengujian *multikolinieritas* instrumen pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas BTM Surya Melati Abadi

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.354	4.048		1.076	.288		
	Beban Kerja	.214	.097	.265	2.194	.034	.761	1.314
	Budaya Organisasi	.233	.108	.264	2.155	.037	.742	1.347
	Tim Kerja	.378	.115	.389	3.287	.002	.796	1.256

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

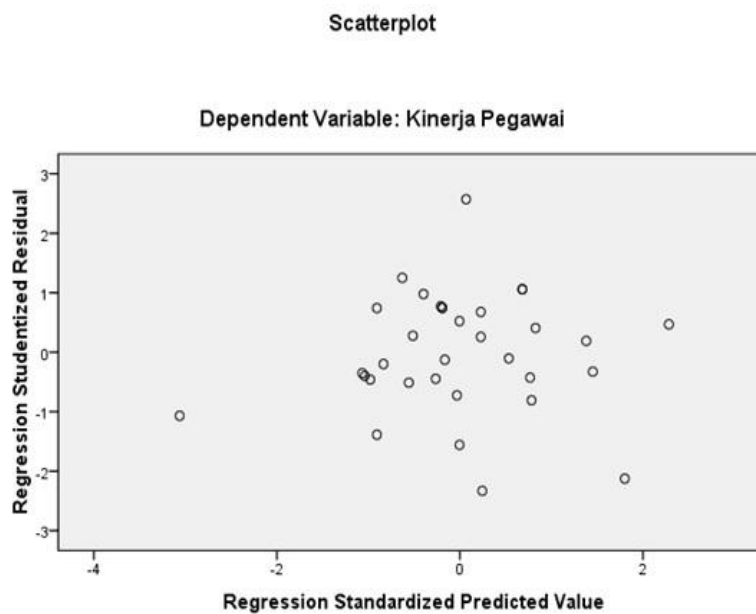
Berdasarkan hasil analisis di atas dapat di ketahui bahwa:

- 1) Data dari variabel beban kerja (X1) memiliki nilai *tolerance* $0,761 > 0,1$ serta nilai VIF $1,314 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Data dari variabel budaya organisasi (X2) memiliki nilai *tolerance* $0,742 > 0,1$ serta nilai VIF $1,347 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Data dari variabel tim kerja (X3) memiliki nilai *tolerance* $0,796 > 0,1$ serta nilai VIF $1,256 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu kinerja pegawai (Y) maka tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*. Hasil pengujian *heteroskedastisitas* pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas BTM Surya Madinah

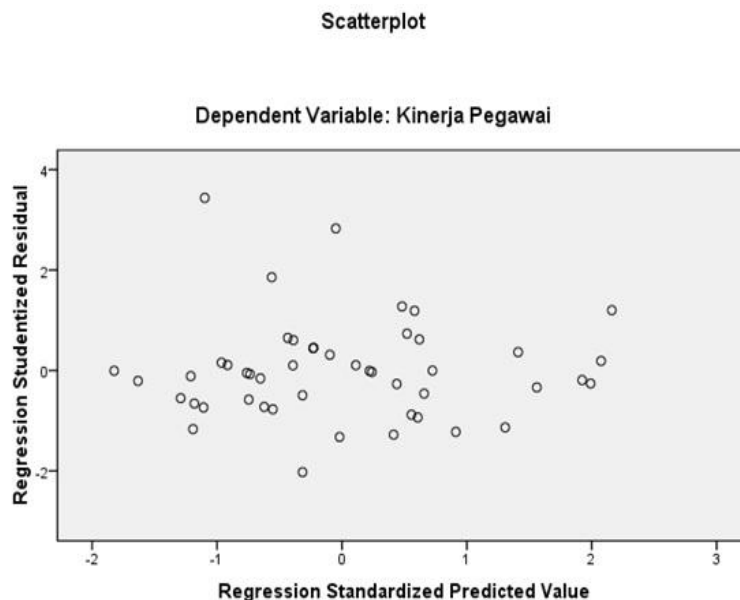


Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Dari gambar *scatterplot* di atas, bisa dilihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta menyebar dengan pola tidak jelas di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai.

Sedangkan hasil pengujian *heteroskedastisitas* instrumen pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas BTM Surya Melati Abadi



Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Dari gambar *scatterplot* di atas, bisa dilihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta menyebar dengan pola tidak jelas di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi diantaranya adalah dengan uji Durbin Watson dengan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW di atas -2 atau $DW > -2$

Berikut ini adalah hasil pengujian autokorelasi pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Autokorelasi BTM Surya Madinah

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.764 ^a	.584	.540	2.444	1.938

a. Predictors: (Constant), Tim Kerja, Beban Kerja, Budaya Organisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Durbin-Watson pada Model Summary menunjukkan hasil sebesar 1,938 yakni terletak diantara -2 sampai 2 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

Sedangkan hasil pengujian autokorelasi instrumen pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Autokorelasi BTM Surya Melati Abadi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 ^a	.510	.477	1.984	1.616

a. Predictors: (Constant), Tim Kerja, Beban Kerja, Budaya Organisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Durbin-Watson pada Model Summary menunjukkan hasil sebesar 1,616 yakni terletak diantara -2 sampai 2 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel *independent* (beban kerja, tim kerja dan budaya organisasi) terhadap satu variabel *dependent* (kinerja pegawai). Hasil uji regresi linier berganda pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Linier Berganda BTM Surya Madinah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-4.369	5.802		-.753	.458
	Beban Kerja	.321	.141	.284	2.269	.031
	Budaya Organisasi	.442	.200	.367	2.214	.035
	Tim Kerja	.321	.167	.324	1.922	.064

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada tabel diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Kinerja Pegawai} = - 4369 + 0,321 (\text{beban kerja}) + 0,442 (\text{budaya organisasi}) + 0,321 (\text{tim kerja}) + e$$

- a. Konstanta (a) sebesar - 4,369 menunjukkan bahwa jika nilai variabel beban kerja (X1), budaya organisasi (X2) tim kerja (X3) dan kinerja pegawai (Y) dalam keadaan konstan (tetap) maka kinerja pegawai menurun sebesar 4,369 satu satuan.
- b. Koefisien b1 = 0,321 menunjukkan peningkatan 1 satuan beban kerja akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,321 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara beban kerja terhadap kinerja pegawai.
- c. Koefisien b2 = 0,442 menunjukkan peningkatan 1 satuan budaya organisasi akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar

0,442 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

- d. Koefisien $b_3 = 0,321$ menunjukkan peningkatan 1 satuan tim kerja akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,321 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara tim kerja terhadap kinerja pegawai.

Sedangkan hasil pengujian regresi linier berganda pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linier Berganda BTM Surya Melati Abadi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.354	4.048		1.076	.288
	Beban Kerja	.214	.097	.265	2.194	.034
	Budaya Organisasi	.233	.108	.264	2.155	.037
	Tim Kerja	.378	.115	.389	3.287	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada tabel diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Kinerja Pegawai} = 4,354 + 0,214 (\text{beban kerja}) + 0,233 (\text{budaya organisasi}) + 0,378 (\text{tim kerja}) + e$$

- a. Konstanta (a) sebesar 4,354 menunjukkan bahwa jika nilai variabel beban kerja (X1), budaya organisasi (X2) tim kerja (X3) dan kinerja pegawai (Y) dalam keadaan konstan (tetap) maka kinerja pegawai meningkat sebesar 4,369 satu satuan.
- b. Koefisien $b_1 = 0,214$ menunjukkan peningkatan 1 satuan beban kerja akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,214 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara beban kerja terhadap kinerja pegawai.
- c. Koefisien $b_2 = 0,233$ menunjukkan peningkatan 1 satuan budaya organisasi akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,233 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.
- d. Koefisien $b_3 = 0,378$ menunjukkan peningkatan 1 satuan tim kerja akan meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,378 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara tim kerja terhadap kinerja pegawai.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel dengan membandingkan:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau menolak H_a artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini juga dengan membandingkan nilai probabilitas atau (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05.

- 1) Jika sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima atau menolak H_a artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak, atau menerima H_a artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji t pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji t BTM Surya Madinah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.369	5.802		-.753	.458
	Beban Kerja	.321	.141	.284	2.269	.031
	Budaya Organisasi	.442	.200	.367	2.214	.035
	Tim Kerja	.321	.167	.324	1.922	.064

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t BTM Surya Madinah dapat dirumuskan bahwa besarnya angka t_{tabel} berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k-1$ atau $33-3-1 = 29$ sehingga memperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,69913. Dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Variabel Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai

Dari tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,269$ dan $t_{tabel} = 1,69913$, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,269 > 1,69913$) dengan signifikansi $0,031 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara beban kerja terhadap kinerja pegawai.

2) Variabel Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai

Dari tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,214$ dan $t_{tabel} = 1,69913$, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,214 > 1,69913$) dengan

signifikansi $0,035 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

3) Variabel Tim Kerja terhadap Kinerja Pegawai

Dari tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,922$ dan $t_{tabel} = 1,69913$, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,922 > 1,69913$) dengan signifikansi $0,064 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara tim kerja terhadap kinerja pegawai.

Sedangkan hasil uji t pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji t BTM Surya Melati Abadi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.354	4.048		1.076	.288
	Beban Kerja	.214	.097	.265	2.194	.034
	Budaya Organisasi	.233	.108	.264	2.155	.037
	Tim Kerja	.378	.115	.389	3.287	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t BTM Surya Melati Abadi dapat dirumuskan bahwa besarnya angka t_{tabel} berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k-1$ atau $48-3-1 = 44$ sehingga memperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68023. Dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Variabel Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai

Dari tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,194$ dan $t_{tabel} = 1,68023$, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,194 > 1,68023$) dengan signifikansi $0,034 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara beban kerja terhadap kinerja pegawai.

2) Variabel Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai

Dari tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,155$ dan $t_{tabel} = 1,68023$, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,155 > 1,68023$) dengan signifikansi $0,037 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

3) Variabel Tim Kerja terhadap Kinerja Pegawai

Dari tabel *coefficients* diatas, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,287$ dan $t_{tabel} = 1,68023$, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,922 > 1,68023$) dengan signifikansi $0,002 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh

positif signifikan antara budaya organisasi terhadap kinerja pegawai.

b. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji f pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji F BTM Surya Madinah

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	242.800	3	80.933	13.547	.000 ^a
	Residual	173.260	29	5.974		
	Total	416.061	32			

a. Predictors: (Constant), Tim Kerja, Beban Kerja, Budaya Organisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil uji f BTM Surya Madinah dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,547 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $Sig < \alpha$ (0.05), berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dengan cara lain yaitu dengan membandingkan nilai antara $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,547 dan

F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic dengan signifikansi 0.05 dimana $df_2 = k-n$ atau $33-3 = 30$ (k adalah jumlah variabel). Maka didapat nilai F_{tabel} adalah 2,92, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($13,547 > 2,92$) berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dapat diraiik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara beban kerja, budaya organisasi dan tim kerja terhadap KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan KSPPS BTM Surya Melati Jatim.

Sedangkan hasil uji f pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji F BTM Surya Melati Abadi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.468	3	60.156	15.282	.000 ^a
	Residual	173.198	44	3.936		
	Total	353.667	47			

a. Predictors: (Constant), Tim Kerja, Beban Kerja, Budaya Organisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil uji f BTM Surya Melati Abadi dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,282 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0.05), berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Atau dengan cara

lain yaitu dengan membandingkan nilai antara $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 15,282 dan F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistic dengan signifikansi 0.05 dimana $df_2 = k-n$ atau $48-3 = 45$ (k adalah jumlah variabel). Maka didapat nilai F_{tabel} adalah 2,81, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,282 > 2,81$) berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dapat diraiik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara beban kerja, budaya organisasi dan tim kerja terhadap KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung dan KSPPS BTM Surya Melati Jatim.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$\text{Rumus: } R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Hasil pengujian koefisien determinasi pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Koefisien Determinasi BTM Surya Madinah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.540	2.444

a. Predictors: (Constant), Tim Kerja, Beban Kerja, Budaya Organisasi

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,584 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,540 atau 54%, sehingga dapat diartikan bahwa beban kerja, budaya organisasi dan tim kerja memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kinerja pegawai sebesar 54% dan sisanya sebesar (100% - 54% = 56%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pada KSPPS BTM Surya Melati Abadi Jatim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Uji Koefisien Determinasi BTM Surya Melati Abadi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.477	1.984

a. Predictors: (Constant), Tim Kerja, Beban Kerja, Budaya Organisasi

Sumber: Data Hasil Output SPSS 16.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,510 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,477 atau 48%, sehingga dapat diartikan bahwa beban kerja, budaya organisasi dan tim kerja memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kinerja pegawai sebesar 48% dan sisanya sebesar (100% - 48% = 62%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.